

# BAHAN AJAR

**KELAS 5 / SEMESTER 1**

Tema 5. Ekosistem

Sub Tema 2.

Hubungan Antar Makhluk Hidup Dalam  
Ekosistem

Muatan Terpadu

Bahasa Indonesia (3.7, 4.7)

IPA (3.5, 4.5)

Disusun Oleh :

**AMBAR SETIYORINI**

No Peserta : 20031802710108

Angkatan3\_ kelas 2\_kelompok B

## BAHAN AJAR

Satuan Pendidikan	: SD NEGERI ANGKATANLOR 02
Kelas / Semester	: 5 /1
Tema	: 5. Ekosistem
Sub Tema	: 2. Hubungan Antar Makhluk Hidup Dalam Ekosistem
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia (3.7, 4.7) IPA (3.5, 4.5)
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi waktu	: 1 x 35 menit

### I. KOMPETENSI INTI

- 1) Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- 3) Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- 4) Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### II. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
<b>Bahasa Indonesia</b> 3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	<b>Bahasa Indonesia</b> 3.5.1 Menganalisis teks bacaan. 3.5.2 Menentukan pokok pikiran pada setiap paragraf.
4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Menuliskan informasi penting yang terdapat dalam bacaan. 4.7.2 Menceritakan informasi yang sudah dan baru didapatkan.
<b>IPA</b> 3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	<b>IPA</b> 3.5.1 Menganalisis keterangan tentang rantai makanan pada suatu ekosistem. 3.5.2 Menyimpulkan keterangan tentang rantai makanan pada suatu ekosistem.
4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.	4.5.1 Membuat rantai makanan pada suatu ekosistem. 4.5.2 Menjelaskan tentang rantai makanan pada suatu ekosistem.

### III. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Dengan mencermati video pembelajaran tentang menentukan pokok pikiran melalui link Youtube yang dishare melalui WA Group, siswa dapat menentukan pokok pikiran dalam setiap paragraph dengan tepat.



- b. Dengan membaca teks bacaan “Rantai Makanan”, siswa mampu menuliskan informasi penting yang terdapat dalam bacaan dengan benar.
- c. Melalui mengamati video dari link youtube tentang “rantai makanan” yang dishare melalui WA Group, siswa dapat menganalisis hubungan antara dua komponen ekosistem di lingkungan sekitar dengan benar.
- d. Dengan menyimak ppt yang dishare melalui WA Group, siswa berdiskusi membuat 1 contoh gambar rantai makanan pada suatu ekosistem lengkap beserta keterangan dengan tepat.

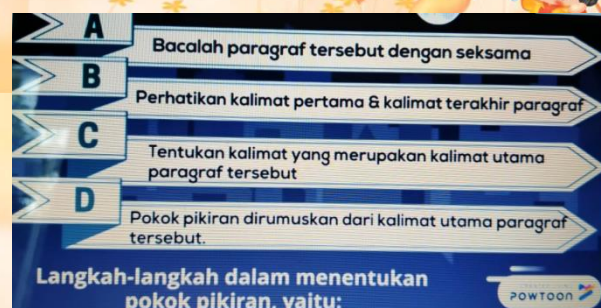
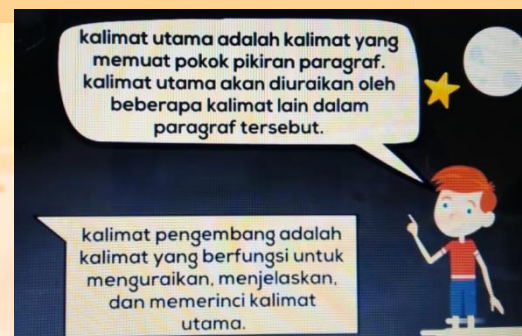
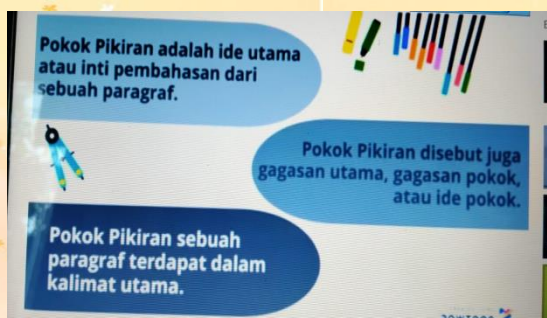
## MATERI PEMBELAJARAN

### 1. BAHAN AJAR UTAMA

#### 1. Bahasa Indonesia: Pokok Pikiran

##### a. Link Video penjelasan pokok pikiran

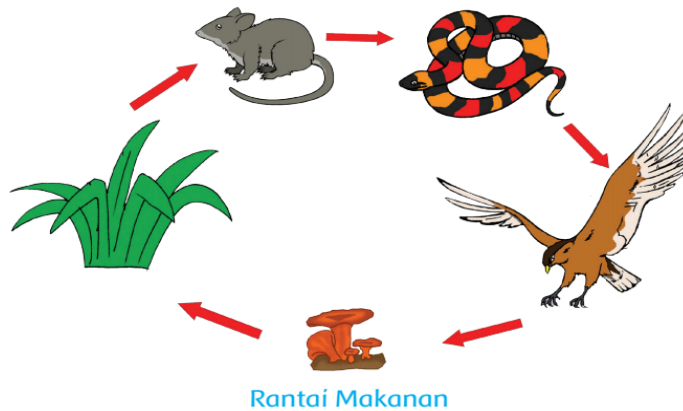
[https://www.youtube.com/watch?v=sPU\\_FEH1rds](https://www.youtube.com/watch?v=sPU_FEH1rds)



b. Teks bacaan di buku

## Rantai Makanan

Rantai makanan adalah perjalanan memakan dan dimakan dengan urutan tertentu antarmakhluk hidup. Perhatikan gambar berikut.

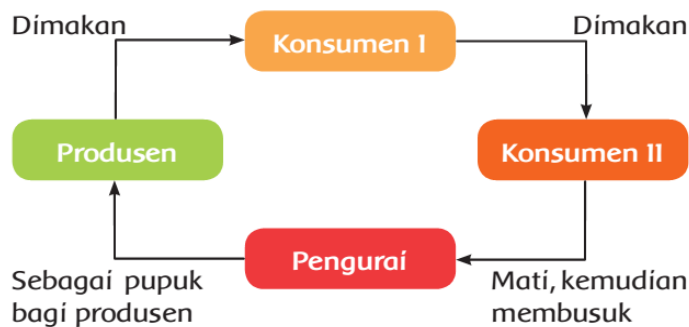


Padi dimakan oleh tikus, kemudian tikus dimakan oleh ular, ular dimakan oleh burung elang. Setelah beberapa waktu, burung elang mati. Bangkainya membusuk diuraikan oleh makhluk hidup pengurai dan bercampur dengan tanah membentuk humus. Humus sangat dibutuhkan tumbuhan, terutama rumput. Begitulah seterusnya sehingga proses ini berjalan dari waktu ke waktu.

Di lautan, yang menjadi produsen adalah fitoplankton. Fitoplankton ialah sekumpulan tumbuhan hijau yang sangat kecil ukurannya dan melayang-layang dalam air. Konsumen I adalah zooplankton (hewan pemakan fitoplankton), konsumen II adalah ikan-ikan kecil, konsumen III adalah ikan-ikan sedang, dan konsumen IV adalah ikan-ikan besar.

Urutan peristiwa memakan dan dimakan di atas dapat berjalan seimbang dan lancar jika seluruh komponen tersebut ada. Jika salah satu komponen tidak ada, akan terjadi ketimpangan dalam urutan memakan dan dimakan tersebut. Agar rantai makanan dapat terus berjalan, jumlah produsen harus lebih banyak daripada jumlah konsumen kesatu, konsumen kesatu lebih banyak daripada konsumen kedua, dan seterusnya.

Ada satu lagi komponen yang berperan besar dalam rantai makanan, yaitu pengurai. Pengurai adalah makhluk hidup yang menguraikan kembali zat-zat yang semula terdapat dalam tubuh hewan dan tumbuhan yang telah mati. Hasil kerja pengurai dapat membantu proses penyuburan tanah. Contoh pengurai adalah bakteri dan jamur.



Sumber: BSE kelas 4 Budi Wahyono, 2010

Dari teks di atas maka carilah pokok pikiran dalam setiap paragraf!



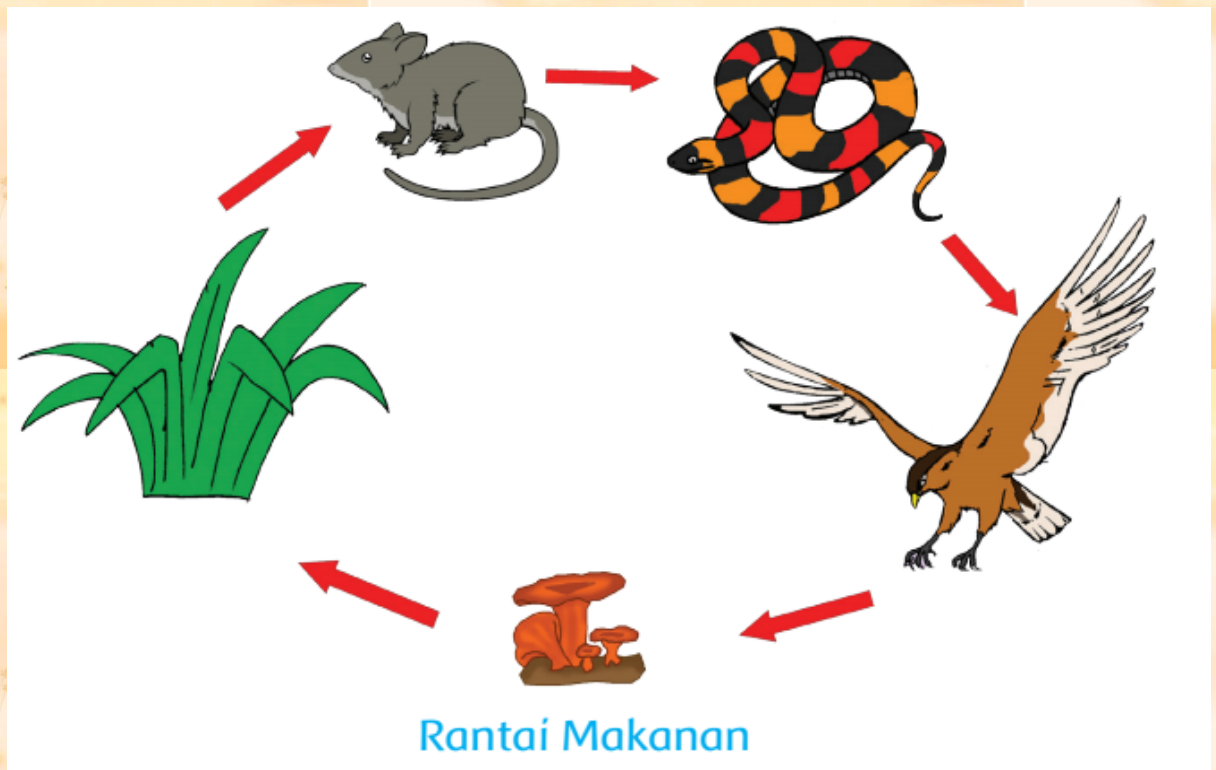


## 2. IPA: Rantai Makanan pada suatu Ekosistem

Tampilan pada PPT (Power point) ilustrasi rantai makanan yang memuat animasi <https://www.youtube.com/watch?v=ujo9aFTWQRo>

Rantai Makanan adalah perjalanan memakan dan dimakan dengan urutan tertentu antar makhluk hidup.

Pada rantai makanan terjadi proses memakan dan dimakan oleh berbagai makhluk hidup yang ada pada sebuah ekosistem



## 2. PENGAYAAN

### 1. Bahasa Indonesia: Kalimat Utama dan Kalimat Penjelas dalam Sebuah Paragraf

#### Kalimat Utama

Kalimat utama adalah kalimat yang berisi pokok pikiran utama atau ide pokok utama dan menjadi dasar untuk mengembangkan paragraf. Kalimat utama biasanya bersifat umum dan memuat keseluruhan isi dalam suatu paragraf.

Kalimat utama tidak selalu berada di awal paragraf karena gagasan utama bisa berada di akhir, atau ditengah, dan terkadang juga muncul bersamaan di awal dan akhir paragraf. Kalimat utama disebut juga kalimat topik, hal itulah yang menyebabkan kalimat utama menjadi acuan pengembangan paragraf.

Beberapa ciri kalimat utama adalah :

- Kalimat utama dapat berdiri sendiri dan memiliki arti yang jelas, sehingga tidak dibutuhkan konjungsi, baik antar kalimat maupun intra kalimat

- Kalimat utama biasanya ada di awal paragraf (deduktif). Namun, terkadang berada di akhir paragraf (induktif). Kalimat utama yang berada di akhir paragraf biasanya didahului dengan kata “jadi” dan “dengan demikian”
- Kalimat utama berisi suatu permasalahan yang dapat dikembangkan secara rinci
- Kalimat utama merupakan pernyataan yang bersifat umum dan bisa dikembangkan

### Contoh Kalimat Utama

- Gagasan utama : “Rika rajin”
- Kalimat utamanya : Rika adalah anak yang rajin
- Kalimat penjelas :
  - Dia selalu bangun pagi setiap harinya
  - Biasanya ia sering membantu ibunya memasak sebelum berangkat ke kampus
  - Bahkan terkadang dia ikut berjualan di warung ibunya saat ada jam kosong di kampusnya

Paragrafnya akan terlihat seperti :

Rika adalah anak yang rajin. Dia selalu bangun pagi setiap harinya. Biasanya ia sering membantu ibunya memasak sebelum berangkat ke kampus. Bahkan terkadang dia ikut berjualan di warung ibunya saat ada jam kosong di kampusnya.

### Kalimat Penjelas

Kalimat penjelas adalah uraian mengenai kalimat yang berisi penjelasan atau rincian kalimat utama dalam suatu paragraf. Kalimat penjelas biasanya bersifat khusus, sehingga kalimat tersebut harus menjelaskan secara detil mengenai apa yang sedang menjadi topik.

Beberapa ciri kalimat penjelas diantaranya adalah :

- Merupakan pendukung gagasan pokok/kalimat utama
- Kalimat tidak otonom
- Mendeskripsikan atau menjelaskan topik
- Memerlukan penghubung (bahkan, misalnya, contohnya) untuk tercapai koherensi (keterkaitan antar kalimat).

## 2. IPA : Simbiosis

Pada rantai makanan terjadi proses memakan dan dimakan oleh berbagai makhluk hidup yang ada pada sebuah ekosistem. Pada gambar di atas, terlihat tumbuhan hijau menghasilkan makanan yang akan dikonsumsi oleh hewan konsumen tingkat pertama. Lalu, hewan konsumen tingkat pertama dimakan oleh hewan konsumen tingkat kedua. Begitu seterusnya hingga hewan tingkat tertinggi mati dan diuraikan oleh pengurai. Selain kebergantungan makhluk hidup melalui rantai makanan, banyak makhluk hidup lain yang berhubungan dengan cara yang khas. Hubungan dua makhluk yang berbeda dan sangat erat kaitannya disebut simbiosis. Terdapat tiga jenis simbiosis, yaitu simbiosis mutualisme, parasitisme, dan komensalisme.



Perhatikan bagan di berikut ini sebagai penjelasan terhadap jenis simbiosis tersebut.



### 3. REMIDIAL

Dalam Remedial jika ada siswa yang belum mencapai KKM maka dijelaskan kembali dengan penjelasan:

#### 1. Bahasa Indonesia: Pokok Pikiran

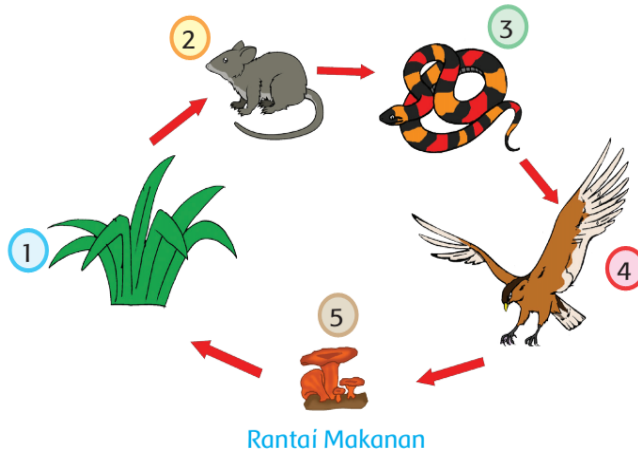
Pokok pikiran adalah ide utama dari sebuah paragraf. Pikiran pokok disebut juga pikiran utama, gagasan utama atau gagasan pokok. Setiap paragraf memiliki satu pikiran pokok yang merupakan inti dari pembicaraan yang ada pada paragraf tersebut.

Pokok pikiran yang akan kita cari dalam sebuah tulisan biasanya akan kita temukan dalam bentuk kalimat topik. Kalimat topik adalah kalimat kunci. Jika kita berhasil menemukan kalimat kunci dalam suatu bacaan, sesungguhnya kita sudah

memahami hampir semua isi bacaan. Selain itu, menemukan kalimat kunci dalam suatu tulisan juga membuat kita lebih mudah dan cepat dalam membaca.

## 2. IPA: Rantai Makanan pada suatu Ekosistem

Di dalam rantai makanan, terjadi perpindahan energi dari satu makhluk hidup ke makhluk hidup yang lain. Perhatikan contoh rantai makanan berikut.



Keterangan tentang rantai makanan di atas sebagai berikut.

1. Tumbuhan memproduksi makanannya sendiri melalui proses fotosintesis. Jenis makanan yang diproduksi oleh tumbuhan berupa gula. Oleh tumbuhan, makanan dapat disimpan dalam bentuk biji, batang, buah, dan akar.
2. Konsumen tingkat I merupakan hewan herbivor atau pemakan tumbuhan. Makanan yang dimakan hewan tersebut akan diubah ke dalam bentuk energi untuk melakukan aktivitas dan bereproduksi. Contoh: konsumen tingkat I adalah tikus.
3. Konsumen tingkat II merupakan hewan karnivor yang akan memakan konsumen tingkat I. Jadi, konsumen tingkat I merupakan sumber energi bagi konsumen tingkat II agar dapat bertahan hidup. Contoh: hewan konsumen tingkat II adalah ular.
4. Konsumen tingkat III memakan konsumen tingkat II. Contoh: hewan konsumen tingkat III adalah burung elang.
5. Pada saat konsumen tingkat III mati, tubuhnya akan membusuk. Pada proses pembusukan, tubuhnya akan diurai oleh mikroorganisme seperti bakteri dan jamur. Hasil penguraian ini kemudian akan diubah oleh mikroorganisme dalam tanah untuk menjadi sumber makanan bagi tumbuhan, seperti rumput.

## 4. KOKURIKULER

Coba kamu buat 1 contoh rantai makanan dalam sebuah ekosistem di sekitar rumahmu ya...